

cek plagiasi

IMPLEMENTASI+PROGRAM+PE
NGAJIAN+DI+SEKOLAH+SEBAG
AI+SARANA+MENINGKATKAN+K
EROHANIAN+GURU.docx

by Pusmedia Publisher

Submission date: 15-Mar-2025 11:05PM (UTC-0700)

Submission ID: 2615752793

File name:

cek_plagiasi_IMPLEMENTASI_PROGRAM_PENGAJIAN_DI_SEKOLAH_SEBAGAI_SARANA_MENINGKATKAN_KEROHANIAN_GURU.docx
(1.1M)

Word count: 2675

Character count: 17566

**IMPLEMENTASI PROGRAM
PENGAJIAN DI SEKOLAH SEBAGAI
SARANA MENINGKATKAN
KEROHANIAN GURU
STUDI KASUS DI SDIT ATIKAH
MUSADDAD**

X - XX

**IMPLEMENTATION OF RELIGIOUS
STUDY PROGRAMS IN SCHOOLS AS
A MEANS OF ENHANCING
TEACHERS' SPIRITUALITY
A CASE STUDY AT SDIT ATIKAH
MUSADDAD**

Artikel dikirim :


xx- xx - 20xx


Artikel diterima :

xx- xx - 20xx

Artikel diterbitkan :

xx- xx - 20xx

 Masripah¹, Marwah Maulana Sidik², Muhamad Hazim³.

 ¹Universitas Garut, ²Universitas Garut, ³Universitas Garut.

Email : masripah@uniga.ac.id.

24092724033@pasca.uniga.ac.id.

24092724021@pasca.uniga.ac.id.

Kata Kunci:

Implementasi, Pengajian, SDIT Atikah Musaddad, Kerohanian, Guru, Kualitatif Deskriptif

Abstrak: Program pengajian di sekolah menjadi salah satu upaya penting untuk meningkatkan kualitas spiritual dan keagamaan para guru. Penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan program pengajian di SDIT Atikah Musaddad sebagai sarana penguatan kerohanian guru, dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam bersama guru dan kepala sekolah, serta dokumentasi kegiatan

pengajian. Hasilnya menunjukkan bahwa program pengajian yang terencana dan berkelanjutan mampu meningkatkan kesadaran spiritual guru, menguatkan karakter religius mereka, serta menciptakan atmosfer sekolah yang lebih kondusif untuk pembelajaran berbasis nilai-nilai keislaman. Meski demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu, rendahnya partisipasi, dan kurangnya dukungan kebijakan yang menjadi tantangan utama dalam penerapan program ini. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan efektivitas dan partisipasi dalam program pengajian di sekolah.

Keywords:

Implementation, Religious
Study, SDIT Atikah Musaddad,
Spirituality, Teachers,
Descriptive Qualitative

Abstract: The religious study program in schools is an important effort to enhance teachers' spiritual and religious quality. This study aims to analyze the implementation of the religious study program at SDIT Atikah Musaddad as a means of strengthening teachers' spirituality, using a descriptive qualitative approach. Research data were collected through observations, in-depth interviews with teachers and the school principal, as well as documentation of religious study activities. The results show that a well-planned and sustainable religious study program can enhance teachers' spiritual awareness, strengthen their religious character, and create a more conducive school atmosphere for learning based on Islamic values. However, several challenges remain, such as time constraints, low participation, and lack of policy support, which pose significant obstacles to the implementation of this program. Therefore, more effective strategies are needed to improve the effectiveness and participation in the religious study program at schools.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, peran guru sangatlah penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik. Sebagai pendidik, guru tidak hanya diharapkan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk membimbing siswa menuju perkembangan akhlak yang baik. Oleh karena itu, peningkatan aspek spiritualitas guru menjadi krusial agar mereka dapat menjadi teladan yang baik bagi para peserta didik (Triposa et al., 2021).

Di lingkungan sekolah yang berbasis Islam, seperti SDIT Atikah Musaddad, program pengajian bagi guru diadakan sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan kualitas spiritualitas mereka. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai media untuk memperdalam pemahaman agama, tetapi juga sebagai sarana untuk refleksi diri, peningkatan ketakwaan, serta pembentukan sikap dan perilaku yang lebih baik dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik (Mubarok & Muslihah, 2022). Sebagaimana tercantum dalam firman Allah SWT dalam surat (QS. Ali Imran: 164).

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ
وَيُرَكِّبُهُمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya: Sungguh, Allah benar-benar telah memberi karunia kepada orang-orang mukmin ketika (Dia) mengutus di tengah-tengah mereka seorang Rasul (Muhammad) dari kalangan mereka sendiri yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Kitab Suci (Al-Qur'an) dan hikmah. Sesungguhnya mereka sebelum itu benar-benar dalam kesesatan yang nyata (QS. Ali Imran: 164).

Ayat ini menegaskan bahwa diutusnyanya Rasulullah SAW adalah karunia besar bagi kaum mukminin karena beliau membawa ajaran Islam, membacakan ayat-ayat Allah, menyucikan jiwa manusia, dan mengajarkan ilmu serta hikmah. Dengan demikian, program pengajian di sekolah dapat dilihat sebagai bentuk implementasi dari metode Rasulullah SAW dalam membina umat, yang berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an, penyucian jiwa, dan penanaman hikmah dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, dalam praktiknya, program pengajian di sekolah kerap menghadapi sejumlah tantangan yang signifikan. Beberapa di antaranya meliputi keterbatasan waktu akibat padatnya jadwal mengajar, rendahnya partisipasi para guru, serta adanya variasi dalam tingkat pemahaman agama di antara mereka. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi mendalam mengenai efektivitas pelaksanaan program pengajian di SDIT Atikah Musaddad guna meningkatkan spiritualitas para guru (Anton et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program pengajian di SDIT Atikah Musaddad, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat, serta mengkaji dampaknya terhadap peningkatan kerohanian guru. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam mengoptimalkan program pengajian sebagai sarana untuk membina spiritualitas para pendidik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus di SDIT Atikah Musaddad. teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan guru dan kepala sekolah, serta analisis kumentasi program pengajian yang telah berjalan. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (Ardiansyah et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa temuan utama terkait implementasi program pengajian di SDIT Atikah Musaddad:

1. Pelaksanaan Program Pengajian di SDIT Atikah Musaddad

Program pengajian di SDIT Atikah Musaddad dilaksanakan secara berkala dengan tujuan meningkatkan spiritualitas guru dan memperkuat nilai-nilai keislaman dalam lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, program ini mencakup beberapa kegiatan utama, yaitu

a. Khatam Al-Qur'an

Khatam Al-Qur'an adalah suatu kegiatan membaca Al-Qur'an secara berkesinambungan hingga tuntas 30 juz, baik secara individu maupun dalam kelompok. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kecintaan, serta pengamalan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Matmudi et al., 2025). Hal ini juga sejalan dengan hadis yang diriwayatkan oleh Muslim dan Tirmidzi, di antaranya:

عن أبي أمامة رضي الله عنه قال : سمعتُ رسولَ الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يقولُ : « افْرؤُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ » رواه مسلم

Artinya: Dari Abu Amamah ra, aku mendengar Rasulullah saw. Bersabda, "Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat." (HR. Muslim).

Maksud dari hadits yang diriwayatkan oleh Abu Umamah ra. menjelaskan bahwa membaca Al-Qur'an memiliki keutamaan yang sangat besar, yakni sebagai syafaat bagi pembacanya di hari kiamat. Artinya, Al-Qur'an akan memberikan pertolongan dan membela mereka yang rajin membacanya, sehingga mendapatkan ampunan dan keselamatan di akhirat (Alifah et al., 2025).

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسولُ الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ »

Artinya: Dari Usman bin Affan ra, Rasulullah saw. Bersabda, "Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Tirmidzi)

Maksud dari hadits yang diriwayatkan oleh Utsman bin Affan ra. juga menekankan pentingnya mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an. Rasulullah saw. bersabda bahwa sebaik-baik umat adalah mereka yang tidak hanya mempelajari Al-Qur'an untuk dirinya sendiri, melainkan juga mengajarkannya kepada orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa menyebarkan ilmu tentang Al-Qur'an merupakan amal yang sangat mulia dan mendatangkan banyak kebaikan (Mughtar et al., 2024).



Gambar 1 : Kegiatan khatam Al-Qur'an

b. Kajian Tauhid dan Akhlak

Kajian ini mengupas tuntas tentang pencipta, pemelihara, dan pemberi kehidupan, serta bagaimana penanaman akhlak mulia sebagai teladan bagi para peserta didik. Tauhid menjadi dasar yang paling penting dalam kehidupan seorang Muslim. Dengan memahami dan mengamalkan tauhid, seseorang dapat membangun hubungan yang kokoh dengan Allah dan menjadikan-Nya sebagai satu-satunya tujuan hidup (Saidul Amin, 2019). Sebagai mana di jelaskan di Al-Qur'an.

وَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ لَهُ الْحُكْمُ
وَالِيهِ تُرْجَعُونَ

2

Jangan (pula) engkau sembah Tuhan yang lain (selain Allah). Tidak ada tuhan selain Dia. Segala sesuatu pasti binasa, kecuali zat-Nya. Segala putusan menjadi wewenang-Nya dan hanya kepada-Nya kamu dikembalikan. (QS. Al-Qashash Ayat 88)

24 Ayat ini menekankan bahwa hanya Allah-lah yang berhak untuk disembah, sedangkan segala sesuatu di dunia ini pasti akan mengalami kebinasaan (Rahman, 2027). Oleh karena itu, setiap Muslim diharapkan untuk menguatkan tauhid dengan mengandalkan Allah dalam semua urusan hidupnya dan menjadikan-Nya sebagai tujuan utama (Abidin, 2025).

Hubungan antara tauhid dan akhlak sangatlah dekat. Tauhid yang benar akan melahirkan akhlak yang mulia (Maulidin et al., 2025). Seseorang yang memahami dan mengamalkan tauhid dengan baik akan selalu menyadari bahwa setiap tindakannya diawasi oleh Allah, sehingga ia akan senantiasa menjaga perilaku dan akhlaknya (Mujayyanah et al., 2021).

20

Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai ketauhidan sekaligus membentuk karakter yang lebih baik dalam membimbing siswa.



Gambar 2 : Kegiatan kajian tauhid dan akhlak

c. Siraman Rohani

Siraman Rohani adalah sebuah kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan individu melalui berbagai aktivitas keagamaan, seperti pengajian, ceramah, dzikir, dan doa bersama. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan secara berkala di berbagai

6 |

lingkungan, seperti sekolah, tempat kerja, atau komunitas keagamaan, sebagai usaha untuk meningkatkan spiritualitas dan menjalin hubungan yang lebih erat antar sesama (RAMBE, 2023).

Di SDIT Atikah Musaddad, siraman rohani dilaksanakan setiap tahun pada bulan Ramadan. Kegiatan ini mencakup dzikir dan doa bersama yang bertujuan untuk memperdalam iman serta memperkuat hubungan antara para guru.



Gambar 3 : Kegiatan Ramadhan (Siraman Rohani)

Hasil dari wawancara menyatakan bahwa program ini dirancang untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih berkah, religius, dan harmonis.

2. Dampak Program Pengajian terhadap Kerohanian Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengajian berdampak positif terhadap aspek kerohanian guru di antaranya:

a. Meningkatnya Kesadaran Spiritual

Guru merasa lebih tenang dalam menghadapi tantangan mengajar. guru yang aktif dalam pengajian merasakan peningkatan motivasi dalam mengajar dan lebih mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran di kelas. Seperti hafalan surat, Shalat duha, mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan menerapkan shalat berjamaah di kelas (Andra et al., 2025).

b. Penguatan Karakter Religius

Guru lebih disiplin dan terbiasa dalam menjalankan ibadah yang salah satunya membaca Al-Qur'an serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Program ini berkontribusi dalam menciptakan suasana sekolah yang lebih kondusif, dengan meningkatnya budaya salam, shalat berjamaah, dan kepedulian sosial (Ulfa, 2025).

3. Kendala dalam Implementasi Program Pengajian

Walaupun program pengajian memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan kerohanian para guru serta menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih islami, pelaksanaannya tidak lepas dari berbagai tantangan. Beberapa kendala utama yang dihadapi dalam implementasi program ini adalah sebagai berikut:

a. Keterbatasan Waktu

Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kesibukan guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Guru memiliki tanggung jawab pokok untuk mengajar, menyusun administrasi pembelajaran, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sekolah lainnya. Sebagai hasilnya, waktu yang tersedia untuk mengikuti pengajian menjadi sangat terbatas. Jika jadwal pengajian tidak disesuaikan dengan beban kerja guru, maka partisipasi mereka bisa berkurang, dan program pengajian pun tidak dapat berjalan secara optimal (Ni'am et al., 2025).

b. Tingkat Partisipasi yang Beragam

Tidak semua guru dapat hadir dalam setiap sesi pengajian karena beberapa di antara mereka memiliki kesibukan di luar sekolah, seperti mengurus keluarga, melanjutkan pendidikan, atau menjalani kegiatan lainnya. Kondisi ini mengakibatkan variasi dalam tingkat kehadiran dan keterlibatan guru dalam pengajian. Tanpa adanya sistem yang mendorong partisipasi yang lebih merata, program ini berpotensi tidak mencapai tujuannya secara optimal (Faulijan & Nirmalasari, 2025).

4. Strategi untuk Meningkatkan Efektivitas Program

Untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pelaksanaan program pengajian, dibutuhkan strategi yang tepat agar kegiatan ini dapat berlangsung dengan lebih optimal (Mainaki et al., 2025). Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan:

a. Penjadwalan Pengajian yang Lebih Fleksibel

Salah satu kendala utama dalam program pengajian adalah kesibukan para guru yang terlibat dalam tugas mengajar dan administrasi sekolah. Oleh karena itu, melaksanakan penyesuaian jadwal pengajian yang lebih fleksibel dapat meningkatkan partisipasi guru. Misalnya, pengajian dapat diatur pada waktu yang tidak mengganggu aktivitas mengajar, seperti sebelum atau setelah jam pelajaran, serta memperhatikan hari-hari di mana beban kerja guru lebih ringan (Aliatunisa, 2025).

b. Pemberian Apresiasi dan Reward bagi Guru yang Aktif

Motivasi guru untuk terlibat dalam pengajian dapat ditingkatkan melalui pemberian apresiasi. Apresiasi ini dapat berupa penghargaan simbolis seperti sertifikat, pengakuan resmi dari pihak sekolah, atau bahkan insentif tertentu. Dengan adanya penghargaan ini, guru akan merasa lebih dihargai atas partisipasinya, sehingga akan lebih termotivasi untuk mengikuti pengajian secara konsisten (Pujianti, 2025).

Dengan menerapkan strategi yang tepat, program pengajian di SDIT Atikah Musaddad dapat menjadi lebih efektif dalam meningkatkan spiritualitas para guru. Selain itu, program ini juga akan berkontribusi dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih islami dan kondusif, sehingga nilai-nilai keislaman dapat semakin tertanam dalam kehidupan sehari-hari di sekolah (Wulan, 2025).

KESIMPULAN

Program pengajian di SDIT Atikah Musaddad memiliki peranan penting dalam mengembangkan spiritualitas dan karakter religius para guru. Program ini terdiri dari berbagai kegiatan, seperti khatam Al-Qur'an, kajian mengenai tauhid dan akhlak, serta siraman rohani, yang secara keseluruhan membantu guru untuk mendalami pemahaman agama, meningkatkan ketakwaan, dan membentuk sikap serta perilaku yang lebih baik dalam menjalankan tugas sebagai pendidik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengajian memberikan dampak positif bagi aspek kerohanian guru, seperti peningkatan kesadaran spiritual dan penguatan karakter religius. Para guru yang secara aktif mengikuti pengajian melaporkan adanya peningkatan motivasi dalam proses mengajar dan kemampuan yang lebih baik dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam aktivitas pembelajaran. Hal ini tercermin dalam kebiasaan membaca doa sebelum dan sesudah belajar, melaksanakan shalat berjamaah, serta menanamkan kebiasaan membaca Al-Qur'an dalam keseharian mereka. Namun, Beberapa kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu akibat

padatnya jadwal mengajar serta variasi tingkat partisipasi di antara para guru. Untuk mengatasi masalah ini, beberapa strategi dapat diterapkan, seperti penjadwalan pengajaran yang lebih fleksibel dan pemberian penghargaan bagi guru yang aktif berpartisipasi. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan program pengajaran dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan memberi manfaat yang lebih besar dalam meningkatkan spiritualitas guru, serta menciptakan lingkungan sekolah yang lebih islami dan harmonis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2025). PEMBELAJARAN DAN PEMAHAMAN KITAB TANWIR AL-QULUB SANTRI MA'HAD ALY AS'ADYAH SENGKANG SULAWESI SELATAN. *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif*, 6(1).
- Aliatunisa, N. (2025). PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PENGAJIAN AISYIYAH KOTA TARAKAN. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Alifah, Z., Adinda, A. S., Abdillah, R. N., Pratama, R. E., & Ma'rifah, I. (2025). Wonogiri Mengaji: Studi Living Qur'an di SMP Negeri 1 Wuryantoro. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 95-109.
- Andra, A., Mahariah, M., & Syukri, M. (2025). Peran Pengajian Bulanan dalam Membentuk Sikap Beragama Siswa di SMAS Budi Agung Medan. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(2), 158-175.
- Anton, A., Annisa, R., Robianti, F., Putri, D., & Telfah, S. K. (2024). Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 8845-8853.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Faulijan, H., & Nirmalasari, L. (2025). PERBEDAAN PERSPEKTIF SISTEM PENGGAJIAN ANTARA MANAJEMEN DAN KARYAWAN SAE STREET FOOD DI KOTA BANDUNG. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(3), 1337-1351.
- Mainaki, T. R., Fitriyani, D., Sari, R. I. P., Afifa, I. N., Murniati, D. S., Aulia, Z., Alamsyah, Z. R., Anggraini, N. P., Rizseta, F., & Suparmi, S. (2025). Optimalisasi Pengajian Rutin Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Banjarsari Kec. Enggano Kab. Bengkulu Utara. *An Nafah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 24-33.
- Matmudi, M., El-Yunusi, M. Y. M., & Aliyah, N. D. (2025). Khotmil Qur'an dan Membumikannya Dalam Memberikan Pemahaman Agama Islam. *Jejak Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-18.
- Maulidin, S., Maulana, M. I., & Nuha, U. (2025). KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB SYAJAROTUL MA'ARIF WAL AHWAL KARYA SYEKH AL IZZ BIN ABDUSSALAM. *Crossroad Research Journal*, 2(1), 106-121.
- Mubarok, G. A., & Muslihah, E. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Membentuk Sikap Keberagaman dan Moderasi Beragama. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 115-130.
- Muchtar, M. I., Ali Mahfudz, M. S. I., Jusmaliah, S. H., Palangkey, R. D., Satrianingsih, A., Lc,

- E. A. M., Mukhlis Bakri, L., Zainal Abidin, S. H., Kasman Bakry, M. H. I., & WAHYUDIN, D. R. (2024). *ULUMUL QUR'AN: Kajian Ilmu-ilmu Al-Qur'an*. PT Penerbit Qriset Indonesia.
- Mujayyanah, F., Prasetya, B., & Khosiah, N. (2021). Konsep pendidikan akhlak Luqmanul Hakim (kajian tafsir al-Misbah dan al-Maraghi). *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 6(1), 52-61.
- Ni'am, Y., Ilham, M., Salim, M. A. F. N., & As'ad, A. (2025). Penerapan Administrasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN Demangan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. *JPAP (Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan)*, 9(1), 44-48.
- Pujianti, E. (2025). STUDI TENTANG PEMBINAAN AKHLAK PADA PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MIS MAHIRUL BAYANI TAHUN 2024/2025. *Jurnal Muhtadiin*, 11(01).
- Rahman, H. A. (2027). *Tasawuf Akhlaki: Ilmu Tasawuf Yang Berkonsentrasi Dalam Perbaikan Akhlak*. Kaaffah Learning Center.
- RAMBE, F. R. (2023). *PERANAN BKM AR-RAHMAN DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH REMAJA DI DESA NAPALOMBANG KECAMATAN PORTIBI PADANG LAWAS UTARA*. Fakultas Agama Islam Universitas Sumatera Utara.
- Saidul Amin. (2019). Eksistensi Kajian Tauhid. *Eksistensi Kajian Tauhid Dalam Keilmuan Ushuluddin*, 22, 71-83.
- Tripasa, R., Arifianto, Y. A., & Hendrilia, Y. (2021). Peran Guru PAK sebagai Teladan dalam Meningkatkan Kerohanian dan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)*, 2(1), 109-126.
- Ulfa, H. M. (2025). Peran Guru dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa di SD Integral Hidayatullah Probolinggo. *Ikhlās: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(1), 301-315.
- Wulan, N. (2025). STRATEGI MANAJEMEN PERENCANAAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN PENGAJARAN KEISLAMAN DI MIN 1 KUBU RAYA, SUNGAI AMBAWANG. *Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Pendidikan*, 40-48.

cek plagiasi

IMPLEMENTASI+PROGRAM+PENGAJIAN+DI+SEKOLAH+SEBA...

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.akurat.co Internet Source	3%
2	erakini.id Internet Source	2%
3	www.syakirdaulay.com Internet Source	1%
4	Submitted to Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia Student Paper	1%
5	www.liputan6.com Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%
9	www.solider.id Internet Source	1%
10	jurnal-dikpora.jogjaprov.go.id Internet Source	1%
11	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%

12	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1 %
13	news.detik.com Internet Source	1 %
14	bdtd.ibict.br Internet Source	1 %
15	www.jurnalmdaris.org Internet Source	1 %
16	Alfian Bagus Fitrianto, Iman Sumarlan. "Representation of Social Inequality in the Film Jakarta Vs Everybody", Jurnal JTİK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi), 2024 Publication	<1 %
17	Muhammad Isa Anshory, Muhamad Abdul Azis, Mudzakir Chabib, Agus Sutrisno. "Konsep Pendidikan Akhlaq dalam Perspektif Islam", TSAQOFAH, 2025 Publication	<1 %
18	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
19	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
20	juandalizar.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
21	pechitam.org Internet Source	<1 %
22	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
23	airmatakumengalir.blogspot.com Internet Source	<1 %
24	dhieers.wordpress.com	

Internet Source

<1 %

25

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

26

www.oncopediatria.org.br

Internet Source

<1 %

27

Sulasih, Dhea. "Strategi Sekolah Meningkatkan Kesadaran Beragama Siswa Sd Melalui Program Unggulan Di Lingkungan Sekolah (Studi Kasus Kelas 2 SD Islam Hasanudin 04 Semarang)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

Publication

<1 %

28

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

<1 %

29

archive.org

Internet Source

<1 %

30

digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On